

Perancangan Sistem Informasi Reservasi Hotel Dan Penginapan Online Berbasis Web Dengan Pemodelan UML

¹Any Saroh, ²Hanan Layali, ³Hanif Rabbani, ⁴Khairul Laksono, ⁵Rahmat Pangestu
^{1,2,3,4,5}Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Alamat Surat

Email: anysd@upnvi.ac.id, hananlk@upnvi.ac.id, hanifrz@upnvi.ac.id,
khairull@upnvi.ac.id, rahmatpw@upnvi.ac.id.

Article History:

Diajukan: 9 Juli 2021; **Direvisi:** 30 Agustus 2021; **Diterima:** 03 September 2021

ABSTRAK

Perkembangan teknologi saat ini sangatlah pesat terutama di bidang informasi. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan manusia akan informasi yang cepat dan akurat. Dengan adanya perkembangan teknologi tersebut diharapkan dapat membantu dunia bisnis salah satunya adalah bisnis perhotelan. Dalam dunia perhotelan terdapat istilah reservasi yaitu pemesanan kamar oleh konsumen. Selama ini hotel dan penginapan di Kota Bogor menerima reservasi via telepon, fax atau konsumen mendatangi langsung hotel tersebut. Pencatatan data yang dilakukan oleh karyawan masih manual. Pengelolaan data pembayaran yang masih dihitung secara manual. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem informasi yang mampu memberikan informasi yang terpercaya tentang hotel dan penginapan yang diharapkan dapat digunakan untuk mendapatkan informasi yang lengkap tentang hotel dan penginapan di Kota Bogor. Dengan adanya sistem informasi reservasi penginapan, maka kinerja *Front Office* dan perusahaan akan lebih cepat dan dapat membantu *Customers* dalam pengambilan suatu keputusan. Untuk memodelkan sistem yang akan dibangun maka digunakan *Unified Modelling Language*.

Kata kunci: Sistem Informasi; Reservasi; Hotel dan Penginapan; *Unified Modelling Language*

ABSTRACT

The development of technology today is very rapid, especially in the field of information. This is due to the increasing human need for fast and accurate information. With this technological development, it is hoped that it can help the business world, one of which is the hotel business. In the world of hospitality there is a reservation term, namely room reservations by consumers. So far, hotels and inns in the city of Bogor accept reservations via telephone, fax or consumers who come directly to the hotel. Data recording performed by employees is still manual. Management of payment data that is still calculated manually. Therefore, we need an information system that is able to provide reliable information about hotels and inns which are expected to be used to obtain complete information about hotels and inns in the city of Bogor. With the lodging reservation information system, the performance of the Front Office and the company will be faster and can help customers in making a decision. To model the system to be built, the Unified Modeling Language is used.

Keywords: Information Systems, Reservations, Hotels and Lodging, Unified Modeling Language

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini sangatlah pesat terutama di bidang informasi. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan manusia akan informasi yang cepat dan akurat. Maka para pakar teknologi khususnya dibidang komputer dan komunikasi dituntut untuk mampu membuat suatu sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Saat ini teknologi informasi banyak menggunakan media internet (Pratama, 2007). Salah satu unsur yang mendukung dalam bidang pariwisata adalah bidang penginapan dan perhotelan. Penginapan dan perhotelan sangat berperan penting dalam dunia kepariwisataan. Hotel dan penginapan merupakan pelayanan jasa yang cukup berkembang pada saat ini, dibuktikan dengan makin banyak berdirinya hotel dan penginapan di setiap daerah.

Dengan adanya teknologi berbasis web diharapkan dapat membantu dunia bisnis salah satunya dalam bisnis perhotelan dan penginapan. Dalam dunia hotel dan penginapan terdapat istilah reservasi yaitu pemesanan kamar oleh konsumen. Selama ini hotel dan penginapan di Kota Bogor menerima reservasi dilakukan via telepon, fax atau konsumen mendatangi langsung hotel tersebut. Konsumen tidak dapat secara langsung melihat kondisi hotel dan penginapan tersebut. Hal ini dapat membuat konsumen kecewa karena ternyata hotel atau penginapan tersebut tidak sesuai dengan apa yang dipikirkan.

Pencatatan data yang dilakukan oleh karyawan masih manual. Pengelolaan data pembayaran yang masih dihitung secara manual juga dapat mengakibatkan rendahnya akurasi jumlah tagihan pembayaran yang dihasilkan, karena terkadang tidak sesuai dengan aturan yang dihitung berdasarkan tipe kamar yang dipesan, lama waktu menginap, serta tagihan denda. Akibatnya, pihak penginapan maupun *customers* dapat berpotensi untuk mengalami kerugian biaya.

Untuk menanggulangi hal tersebut, pihak hotel dan penginapan perlu menyediakan fasilitas reservasi berbasis web secara *online* untuk memudahkan para konsumen. Di sisi lain, pihak hotel dan penginapan mendapat keuntungan yaitu dapat dikenal dengan skala yang lebih luas. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem informasi yang mampu memberikan informasi yang terpercaya tentang hotel dan penginapan yang diharapkan dapat digunakan untuk mendapatkan informasi yang lengkap tentang hotel dan penginapan di Kota Bogor. Dengan adanya sistem informasi reservasi penginapan, maka kinerja *Front Office* dan perusahaan akan lebih cepat dan dapat membantu *customers* dalam pengambilan suatu keputusan.

Analisa kebutuhan merupakan tahap awal dalam membangun sistem yang baru. Untuk itu menggunakan *Extreme Programming* (XP) dalam analisa sistem dan *unified language modeling* (UML) dalam memodelkan sistem.

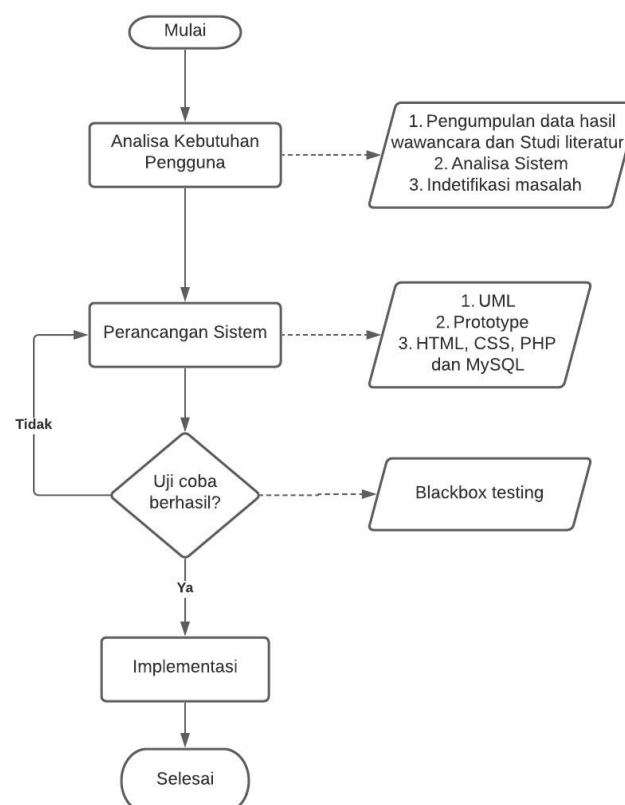
Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Menurut (Meilantika, 2017) Sistem Informasi adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan / bekerja sama untuk melakukan suatu kegiatan guna menyelesaikan suatu masalah yang memiliki manfaat atau nilai guna bagi orang yang membutuhkannya. Sistem informasi merupakan penunjang yang terpenting bagi hampir setiap tingkat manajemen didalam suatu organisasi dalam pengambilan keputusan. XP adalah sebuah sistem yang didalamnya terdiri dari tahap *Planning, Design, Coding, dan Testing*. *Unified Modelling Language* (UML) adalah alat yang digunakan untuk menentukan, memvisualisasikan, memodifikasi, membangun dan mendokumentasikan pengembangan piranti perangkat lunak.

Kata reservasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*toreserve*” yang memiliki arti kata menyediakan, mempersiapkan tempat atau fasilitas sebelumnya. Sedangkan definisi dari reservasi sendiri adalah sebuah proses perjanjian pemesanan baik itu berupa barang ataupun jasa akan tetapi belum ditutup dengan sebuah transaksi jual beli. Biasanya proses ini ditandai dengan adanya proses tukar menukar informasi antara produsen dan konsumen yang menghasilkan sebuah kesepakatan mengenai produk atau jasa yang ingin dipesan (Ahli, 2017). Produk yang dipesan adalah produk kamar hotel dan penginapan.

Melalui media reservasi konsumen dapat menimbang terlebih dahulu sebelum membeli produk atau memesan jasa sampai waktu yang telah ditentukan (Ahli, 2017). Sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan produk atau fasilitas yang telah dipesan tersebut tidak boleh dijual kepada konsumen lain karena produk tersebut telah diprioritaskan kepada konsumen yang telah melakukan reservasi.

2. METODE

Teoritis yang digunakan oleh penulis untuk menganalisa, mengerjakan dan mengatasi masalah yang dihadapi. Kerangka teoritis atau kerangka ilmiah merupakan metode-metode ilmiah yang akan diterapkan dalam pelaksanaan tugas (Ali, 2018). Metodologi penelitian merupakan cara yang digunakan dalam memperoleh menjadi informasi yang lebih akurat sesuai permasalahan yang akan diteliti.



Gambar 1. Alur Metode Penelitian

2.1. Metode Pengumpulan Data

Dalam proses penyusunan ini penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Penulis menggunakan penelitian dalam proses tanya jawab langsung dan sistematis dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber saat melakukan riset. Wawancara memungkinkan penulis sebagai pewawancara untuk mengumpulkan data secara tatap muka langsung dengan orang yang diwawancarai. Karena penelitian ini menyangkut masalah sistem informasi pelaksanaan proyek, maka penulis melakukan wawancara dengan orang-orang yang terlibat dengan sistem ini.

b. Metode Studi Literatur

Penulisan ini ditunjang oleh beberapa buku-buku yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang dibahas serta catatan-catatan kuliah dan penunjang lainnya (Melia, 2019). Pada metode ini penulis mendapat banyak bahan masukan tentang bagaimana merancang atau mengembangkan suatu sistem informasi menurut para ahlinya. Seperti pada Vol. 2 oleh Osa Prisdiana, dkk (2018), jurnal mengenai “Pengembangan Sistem Reservasi Penginapan untuk Youth Hostel Griya Brawijaya”. Vol. 6 oleh Dwi Marissa Efendi, dkk (2018), jurnal mengenai “Sistem Informasi Geografis Lokasi Kos dan Penginapan Berbasis Web pada Wilayah Kotabumi Kabupaten Lampung Utara”.

2.2. Metode Pengembangan Sistem

Pada pengembangan sistem penelitian ini menggunakan menggunakan jenis penelitian *Extreme Programming* (XP). Adapun tahapan pada *Extreme Programming* sebagai berikut:

2.2.1. *Planning* /Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dimulai dari pengumpulan kebutuhan untuk memahami konteks bisnis dari sebuah aplikasi. Selain itu pada tahap ini juga mendefinisikan output yang akan dihasilkan, fitur yang dimiliki oleh aplikasi dan fungsi dari aplikasi yang dikembangkan (Efendi et al., 2018).

2.2.2. *Design* / Perancangan

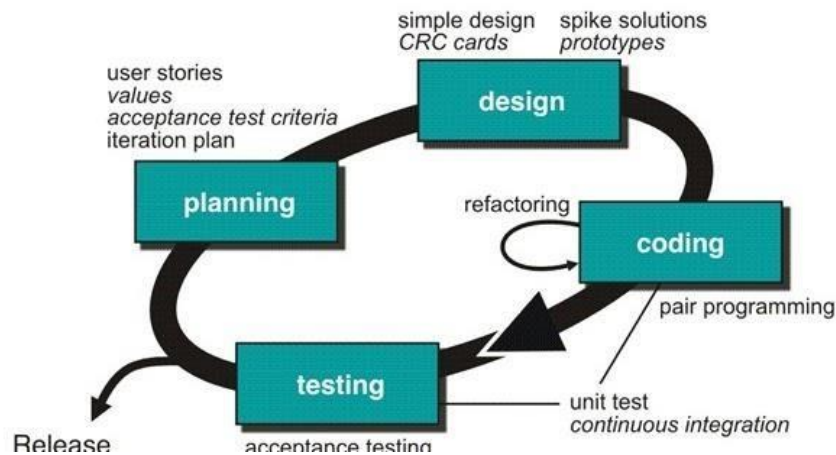
Metode ini menekankan desain aplikasi yang sederhana, untuk mendesain aplikasi dapat menggunakan *Class – Responsibility - Collaborator* (CRC) *cards* yang mengidentifikasi dan mengatur *class* pada *object-oriented* (Efendi et al., 2018).

2.2.3. *Coding* / Pengkodean

Konsep utama dari tahapan pengkodean ada *extreme programming* adalah pair programming, melibatkan lebih dari satu orang untuk menyusun kode (Efendi et al., 2018).

2.2.4. *Testing* / Pengujian

Untuk pengujian menggunakan unit test yang sudah disiapkan sebelum pengkodean, dalam tahapan ini lebih fokus dalam pengujian fitur dan fungsionalitas dari aplikasi (Efendi et al., 2018).



Gambar 2. Skema *Extreme Programming*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dijelaskan mengenai tahapan-tahapan dalam melakukan pengembangan Sistem Reservasi Hotel dan Penginapan yang terdiri dari pemodelan proses bisnis dan analisis persyaratan, perancangan sistem, implementasi sistem, serta pengujian sistem.

3.1 Analisis Sistem Berjalan

Analisa sistem merupakan tahap terhadap sistem yang sedang berjalan, prosedur dan alur dari sistem yang sedang berjalan, analisa permasalahan serta penentuan kebutuhan sistem (Putra, 2018). Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara langsung studi kasus lapangan terhadap sistem yang sedang berjalan yaitu pada hotel dan penginapan di Kota Bogor, peneliti mengetahui bahwa masih banyak kendala dalam hal reservasi kamar dan pemberian informasi hotel dan fasilitas kepada *customers* serta ketersediaan kamar, kurang efisiennya waktu yang dibutuhkan dalam melakukan proses reservasi, *check-in* dan *check-out* serta pengimputan buku *customers*, bukti pembayaran yang masih manual, Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa sistem yang sedang berjalan saat ini masih belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan dibutuhkan suatu sistem penunjang untuk mempermudah dan memperlancar segala kegiatan yang terjadi sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

3.2 Analisis Permasalahan

Permasalahan yang terjadi pada proses bisnis pemesanan kamar yang sedang berjalan saat ini dapat dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Permasalahan

Masalah	Dampak	Mempengaruhi	Solusi
Informasi ketersediaan kamar hanya dapat diperoleh langsung melalui resepsionis.	<i>Customers</i> sulit memastikan ketersediaan kamar.	<i>Customers</i>	Menyediakan sistem berbasis web yang berisi informasi lengkap mengenai penginapan dan ketersediaan kamarnya
Biaya transaksi pemesanan kamar masih dihitung secara manual.	Terjadi kesalahan perhitungan biaya transaksi pemesanan kamar.	Resepsionis dan <i>Customers</i>	Menyediakan sistem yang dapat menghitung biaya pemesanan kamar sesuai tipe kamar, rentang waktu menginap, serta biaya denda.
Pengelolaan biaya denda belum terintegrasi dengan data pembayaran.	Terjadi kesalahpahaman mengenai total pembayaran yang ditagihkan terkait dengan denda yang dibebankan.	Resepsionis dan <i>Customers</i>	Menyediakan sistem yang dapat mengelola data denda yang terintegrasi dengan data pembayaran.
Pembuatan nota ditulis pada kertas.	Terjadi ketidaksamaan antara total biaya yang ada di buku dengan nota yang diberikan kepada <i>customers</i> .	Resepsionis dan <i>Customers</i>	Menyediakan sistem yang dapat mencetak nota pembayaran sesuai data pesanan.
Penyimpanan data pesanan masih ditulis pada sebuah buku	Membutuhkan waktu lama untuk mencari dan mengelola data pesanan.	Resepsionis	Menyediakan sistem yang dapat mencari dan mengelola data pesanan.
Pembuatan laporan dilakukan dengan menyalin satu per-satu data pesanan.	Terjadi ketidaklengkapan maupun duplikasi data pesanan yang disusun dalam laporan.	Resepsionis dan Manajer	Menyediakan sistem yang dapat mengelola laporan rekapitulasi pesanan dan pendapatan berdasarkan rentang tanggal yang diinginkan.

3.3 Rancangan Sistem Usulan

Pada tahap ini akan dibahas mengenai analisa sistem yang akan diusulkan dengan harapan untuk mengatasi kendala yang dialami oleh sistem yang sedang berjalan (Putra, 2018). Usulan kami dalam perancangan sistem ini hanya akan diubah kedalam sistem yang baru yaitu proses reservasi dilakukan secara *online* berbasis *web application* dan juga proses pencarian kamar dimasukkan kedalam sebuah media penyimpanan yaitu dengan adanya sebuah *database*, sehingga dalam proses pencarian data-data menjadi mudah.

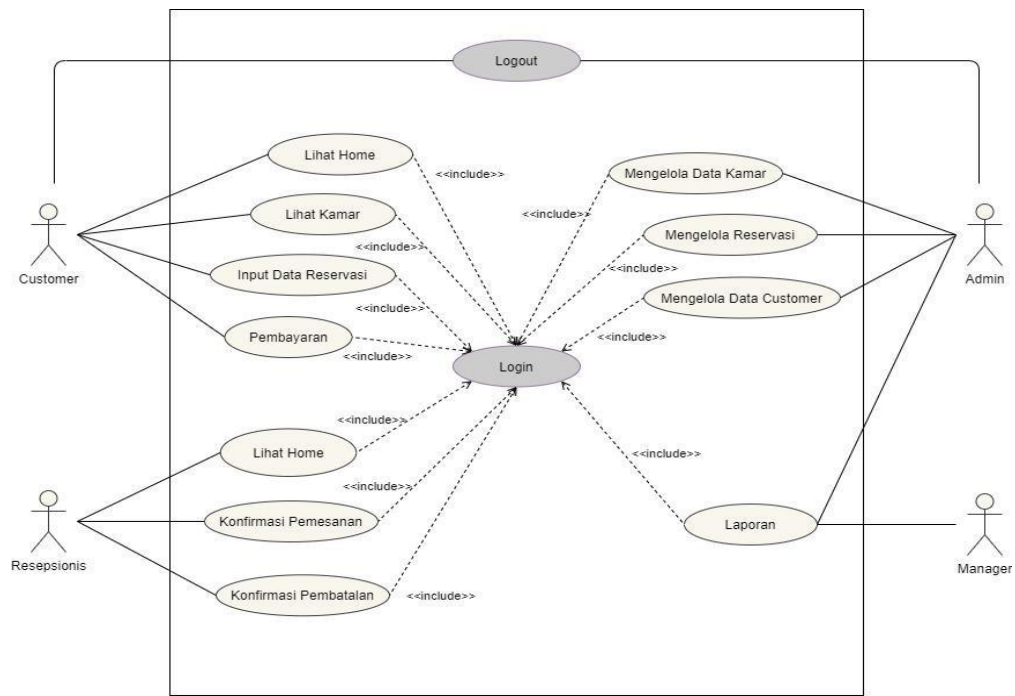
Proses bisnis usulan dibuat dengan memodifikasi proses bisnis yang sedang berjalan dengan menambahkan sistem reservasi hotel dan penginapan sebagai solusi pendukung untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada.

Proses Reservasi Penginapan Secara *Online*:

1. *Customers* membuka situs *website*.
2. *Customers* melakukan pendaftaran sebagai *member*.
3. *Customers* melakukan *login* untuk dapat melakukan reservasi kamar hotel atau tempat penginapan.
4. *Customers* melakukan input data reservasi di *form reservasi* kamar hotel atau tempat penginapan.
5. *Customers* dapat melihat rincian pemesanan yang telah dipesan sebelum melakukan pembayaran.
6. *Customers* melakukan pembayaran, baik melalui *e-wallet* maupun *cash* (minimal 50%) kemudian mengkonfirmasi pembayaran.
7. *Apabila customers* tidak melakukan pembayaran dan konfirmasi selambat-lambatnya 1 x 24 jam setelah melakukan proses reservasi, maka *receptionist* akan membatalkan data reservasi kamar.
8. *Apabila customers (member)* melakukan pembayaran setelah pemesanan dan melakukan konfirmasi maka admin merubah status pemesanan menjadi *booking* setelah sebelumnya dilakukan pengecekan pembayaran.
9. Setelah selesai, maka *customers* mendapatkan kode *booking* dan mendapatkan nomor kamar yang dipesan dan langsung datang ke hotel.
10. Saat *customers check in*, *customers* akan mendapatkan kunci kamar dari *receptionist*.
11. Saat *customers check out*, *customers* mengembalikan kunci ke *receptionist* dan melunaskan pembayarannya jika masih ada tunggakan.

3.4 Analisis Persyaratan

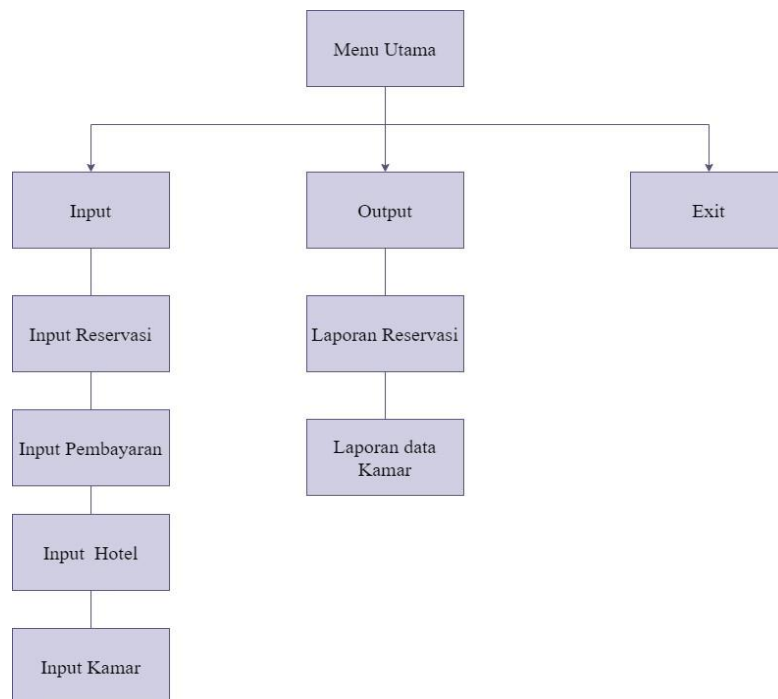
Berdasarkan proses bisnis usulan tersebut kemudian dilakukan analisis persyaratan kepentingan dan diperoleh 12 fitur sistem, dimana seluruh persyaratan tersebut harus dapat dilakukan oleh sistem yang dibangun. Untuk mengetahui hubungan antara aktor dengan perannya masing-masing secara lebih jelas, maka persyaratan fungsional direpresentasikan ke dalam *use case diagram* (Prisdiana et al., 2018).



Gambar 3. Use Case Diagram

3.5 Struktur Program

Pada struktur program menggambarkan susunan tahapan-tahapan program yang dikerjakan pada sebuah sistem. Berikut bentuk dari struktur program:



Gambar 4. Struktur Program

3.6 Perancangan Sistem

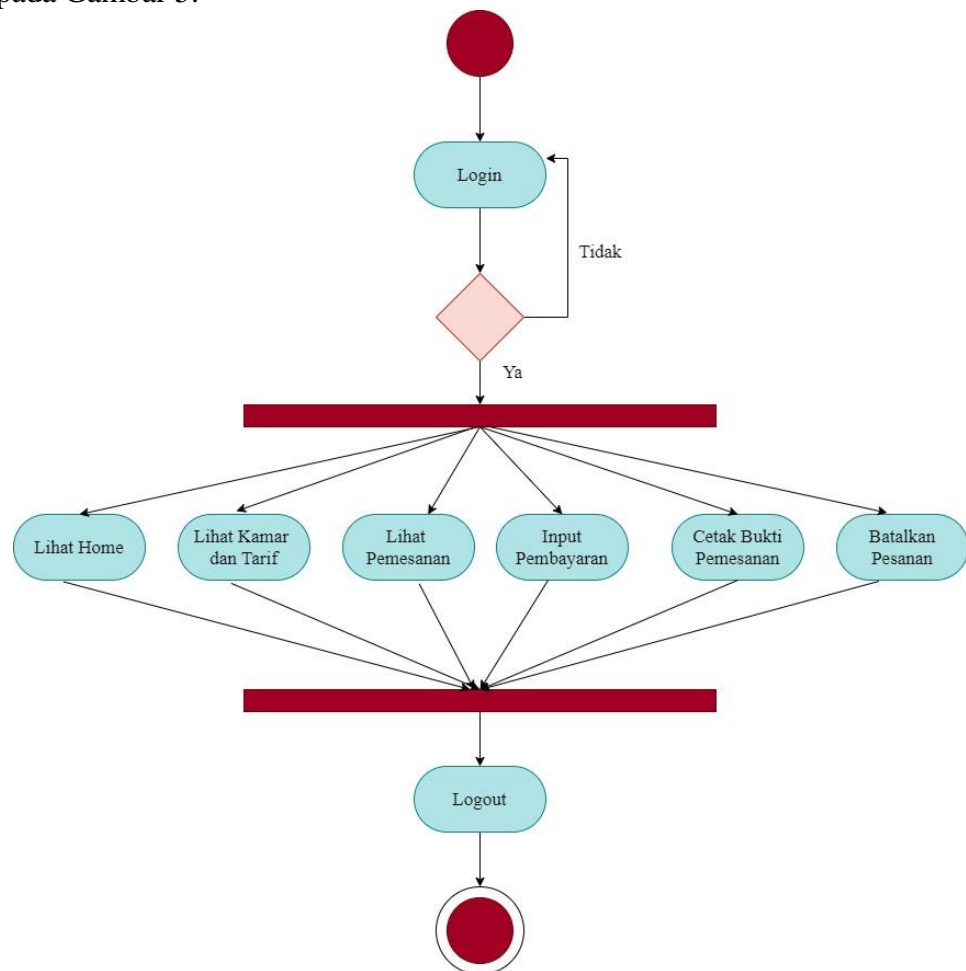
Dari hasil analisa yang telah dilakukan terhadap kebutuhan sistem berjalan, maka pada penelitian ini akan diusulkan tentang perancangan sistem informasi reservasi hotel dan penginapan *online*. Pada tahap ini, akan dilakukan perancangan terhadap sistem baru yang akan dibuat disesuaikan dengan kebutuhan *user*. Dalam melakukan perancangan sistem berbasis objek ini, dibutuhkan suatu alat bantu yaitu *Unified Modeling Language* (UML). Proses perancangan sistem terdiri dari pembuatan *sequence diagram*, *class diagram*, pemodelan data, serta perancangan antarmuka system (Prisdiana et al., 2018).

3.6.1. Activity Diagram

Merupakan diagram yang menggambarkan berbagai alur aktifitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alur berawal, decision yang mungkin terjadi dan bagaimana mereka berakhir (Ali, 2018).

a. Activity Diagram Customers

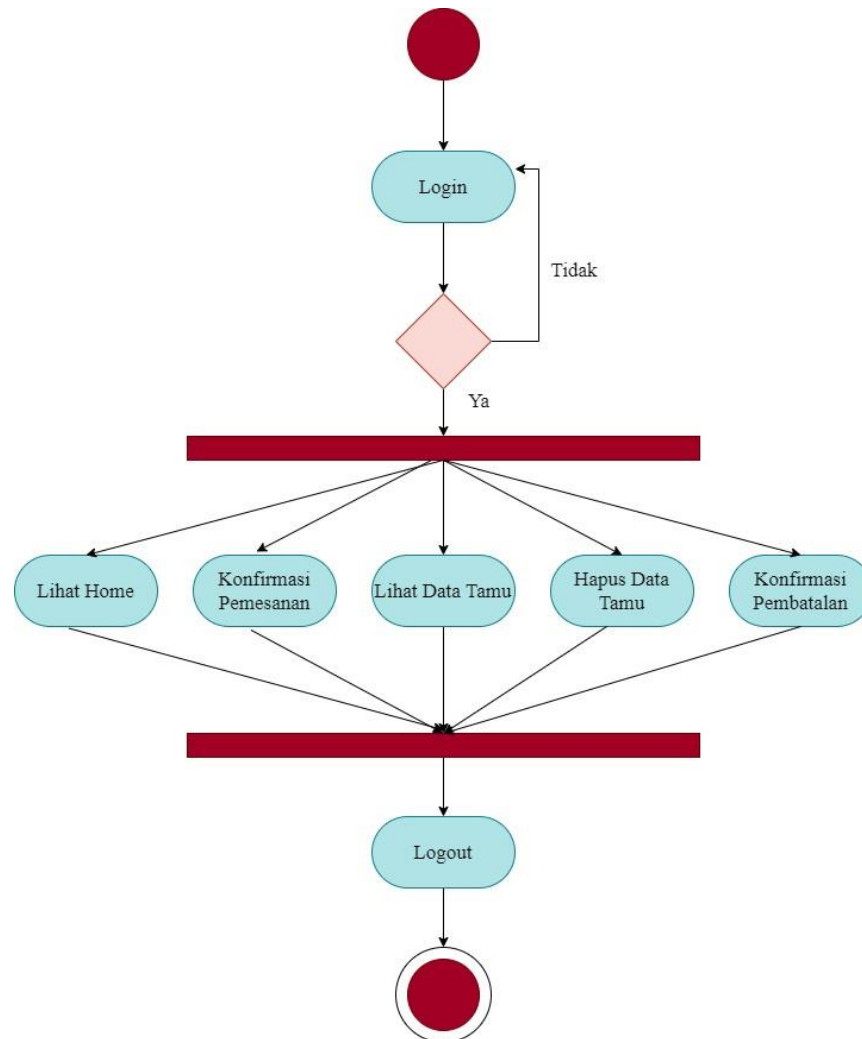
Pada *Activity diagram customers* menggambarkan proses *customers* untuk melakukan reservasi kamar, *check-out*, *check-in*, *booking* dan pilihan kamar, cetak bukti pemesanan. *Activity diagram customers* dapat digambarkan seperti pada Gambar 5.



Gambar 5. Activity Diagram Customers

b. *Activity Diagram Resepsionis*

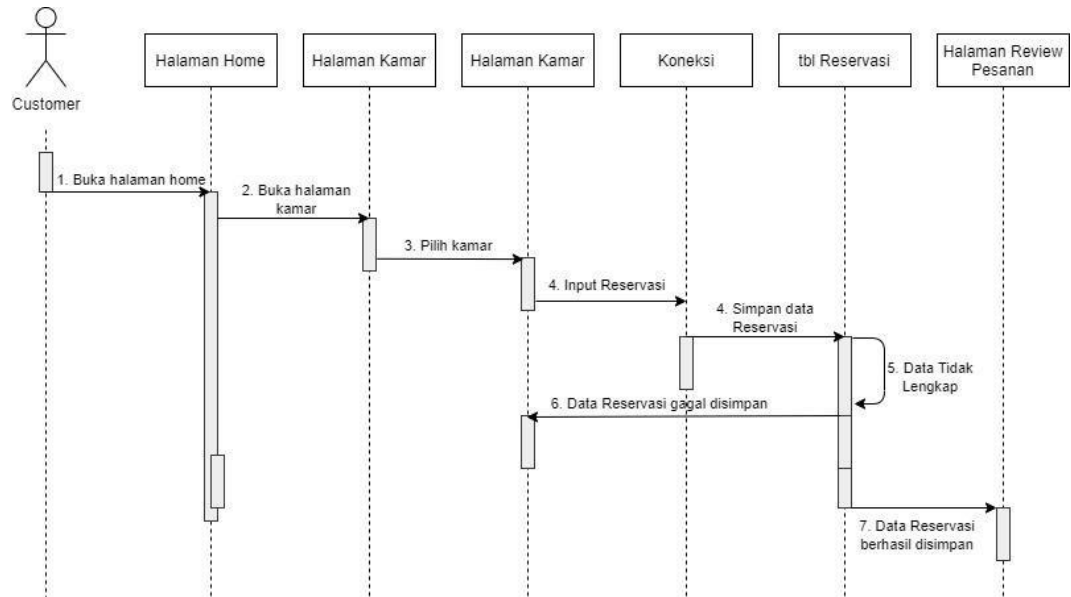
Pada *Activity diagram* Resepsionis menggambarkan proses resepsionis untuk melakukan konfirmasi pesanan kamar yang dipesan oleh *customers*. *Activity diagram* resepsionis dapat digambarkan seperti pada Gambar 6.



Gambar 6. Activity Diagram Resepsionis

3.6.2. Sequence Diagram

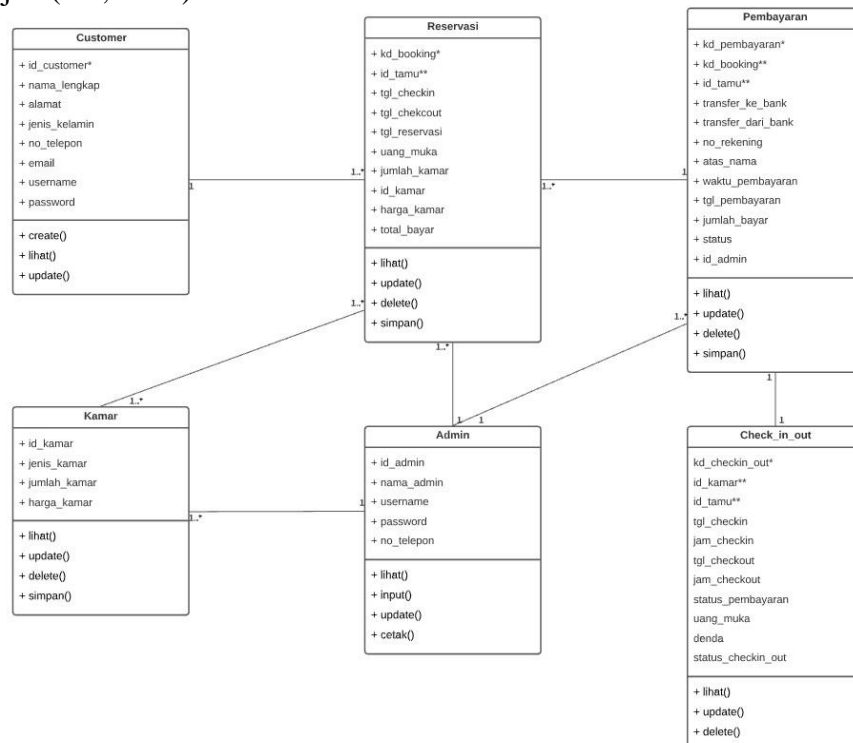
Sequence diagram salah satu diagram UML yang digunakan untuk menggambarkan operasi yang dilakukan dapat saling berkomunikasi antar komponen dari suatu aktivitas yang berjalan (Pressman, 2010). *Sequence diagram* biasa digunakan untuk menggambarkan skenario atau rangkaian langkah-langkah yang dilakukan sebagai response dari sebuah kegiatan untuk menghasilkan output tertentu (Ali, 2018). Berikut *sequence diagram* pada saat *customers* melakukan reservasi penginapan hotel terdapat pada gambar 7.



Gambar 7. Sequence Diagram

3.6.3. Class Diagram

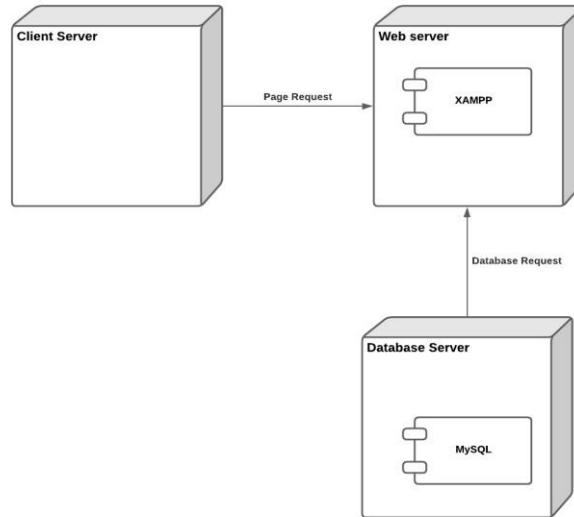
Class diagram merupakan suatu diagram yang berfungsi untuk memodelkan kelas beserta atribut, operasi, dan relasi antar kelas (Pressman, 2010). Class adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek (Ali, 2018).



Gambar 8. Class Diagram

3.6.4. Deployment Diagram

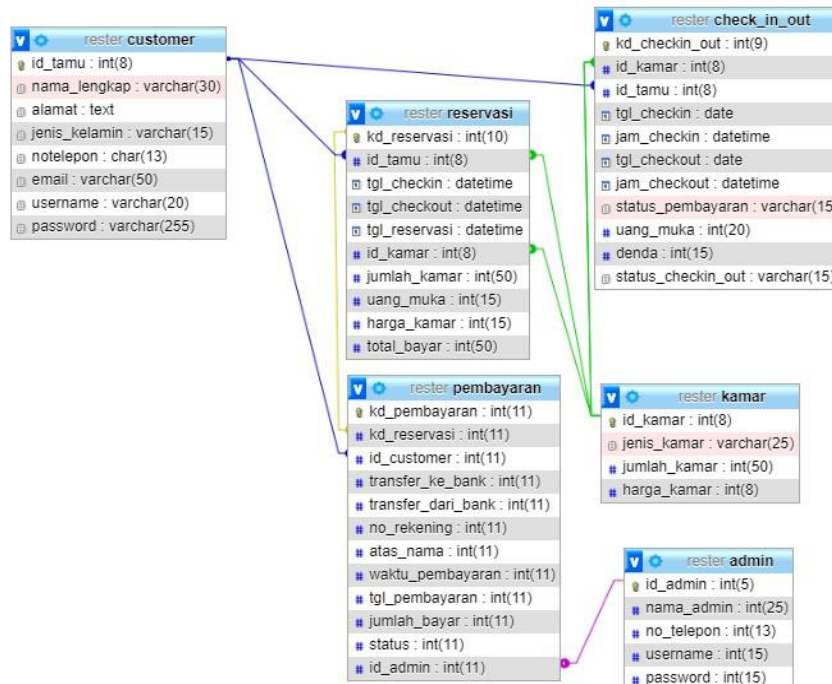
Deployment diagram menggambarkan detail bagaimana komponen dipecah dalam infrastruktur sistem, dimana komponen akan terletak pada mesin, *server* atau *hardware*, bagaimana kemampuan jaringan pada lokasi tersebut, spesifikasi server, dan hal-hal lain yang bersifat fisik (Ali, 2018).



Gambar 9. Deployment Diagram RESTER

3.7 Pemodelan Basis Data

Pemodelan data direpresentasikan dengan menggunakan *physical* data model yang dibuat berdasarkan hasil perancangan model pada class diagram yang telah didefinisikan (Prisdiana et al., 2018). Gambar 10. merupakan rancangan *physical* data model sistem reservasi penginapan.



Gambar 10. Pemodelan Basis Data

3.8 Implementasi Sistem

Aplikasi reservasi penginapan dibangun dengan menggunakan aplikasi *website*. Aplikasi ini dibuat dengan tujuan sebagai penghubung komunikasi antar *customers* dengan pihak hotel dan kemudahan dalam pemesanan kamar, melihat harga yang ditawarkan, dan mengetahui lokasi penginapan tersebut. Aplikasi yang telah dibuat akan dilakukan pengujian dari hasil implementasi perancangan yang dilakukan sebelumnya. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah program yang dibuat sudah bekerja seperti yang diharapkan atau belum. Beberapa hal yang diujikan meliputi:

3.8.1. Akses User

a. Halaman *Home*

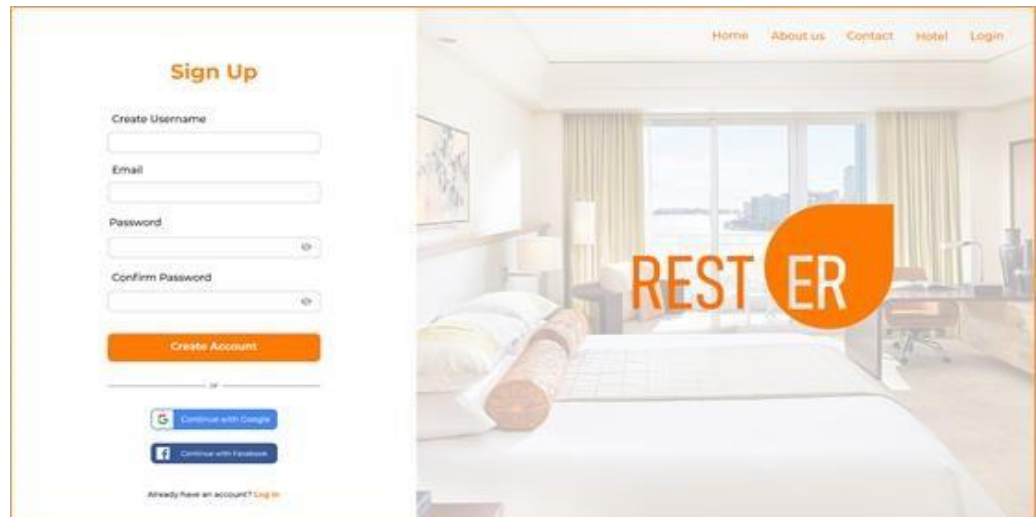
Halaman depan program adalah halaman saat pertama kali user mengetikkan “RESTER” pada *address bar* di *web browser* (*mozilla firefox* atau *google chrome*). Pada halaman ini akan ditampilkan beberapa menu pilihan antara lain: *Home, About Us, Contact, Hotel, Login, Sign Up* dan *Book Now*.



Gambar 11. Halaman *Home*

b. Halaman Pendaftaran

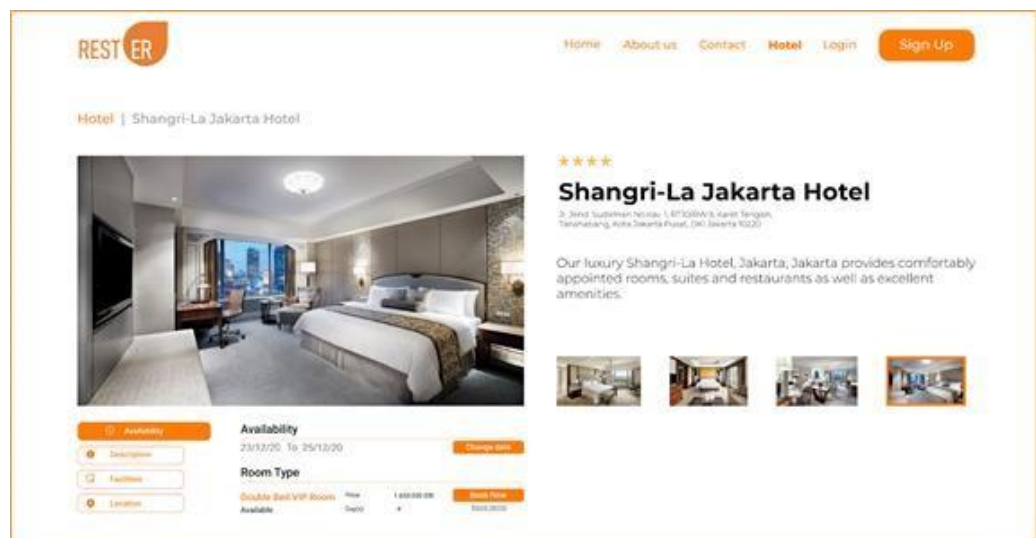
Pada halaman ini *customers* yang ingin melakukan reservasi penginapan untuk dapat *login*, *customers* harus registrasi member terlebih dahulu, *field – field* yang diinputkan di menu registrasi *member* yaitu *username, password, dan email*. *Username* dan *password* yang inputkan berguna untuk *login* yang kemudian *member* akan masuk kedalam halaman tampilan kamar.



Gambar 12. Pendaftaran

c. Halaman Tampilan Kamar

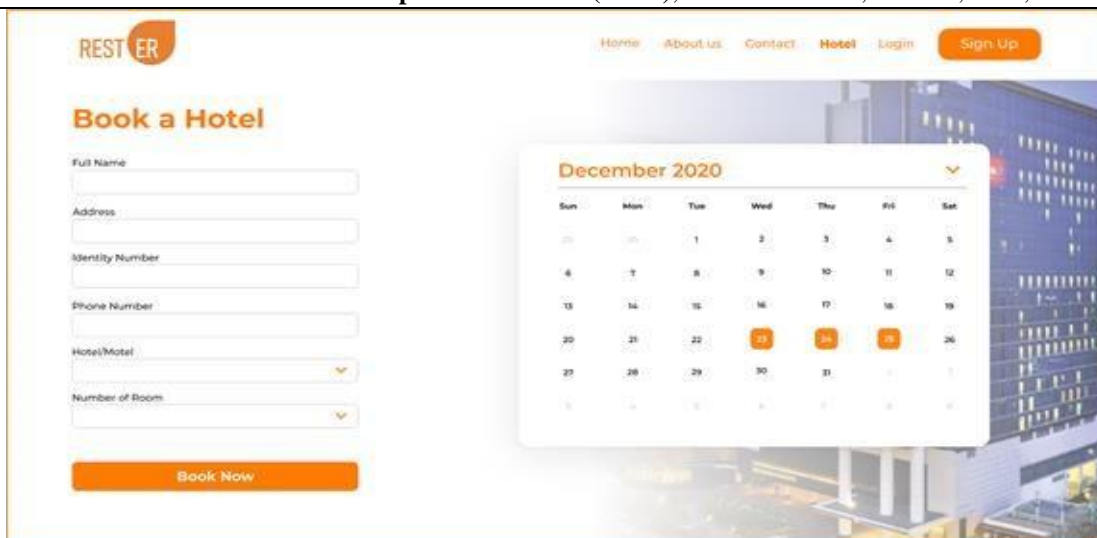
Di halaman ini user atau pengunjung bisa melihat tipe-tipe kamar seperti, tipe *standart*, tipe *superior*, dan tipe *deluxe* beserta harganya saja. Untuk memesan, *user* diharuskan untuk *login* terlebih dahulu, jika belum mempunyai *account* diharapkan untuk melakukan *register* terlebih dahulu.



Gambar 13. Halaman Tampilan Kamar

d. Halaman Reservasi

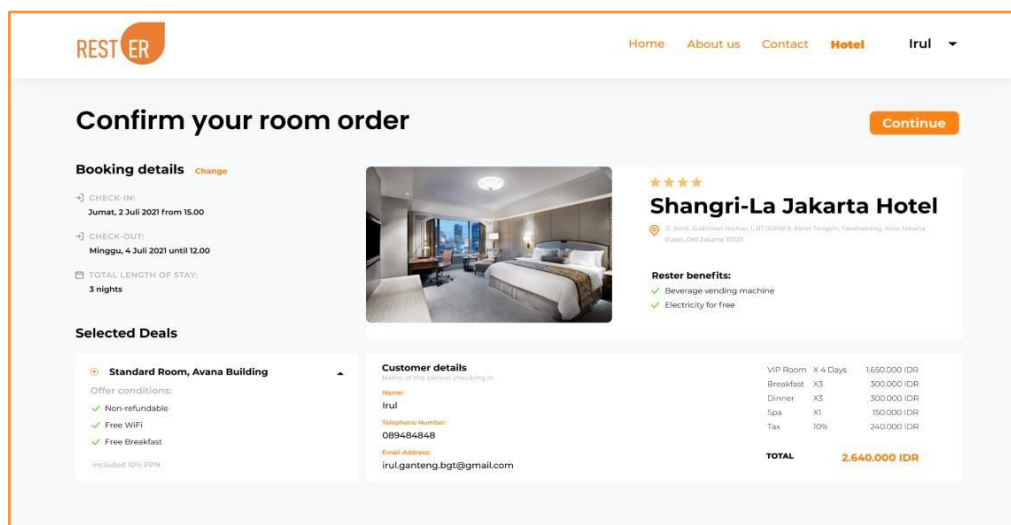
Halaman ini digunakan untuk menginputkan secara detail pemesanan kamar hotel atau penginapan dengan memasukkan tanggal *check-in*, tanggal *check-out*, nama lengkap, alamat, nomor identitas, jumlah *room*, nomor *handphone*, dan nama hotel atau penginapan. Jika semua data sudah dimasukkan selanjutnya pilih tombol *Book Now*.



Gambar 14. Halaman Tampilan Reservasi

e. Halaman *Review* Kamar Pesanan

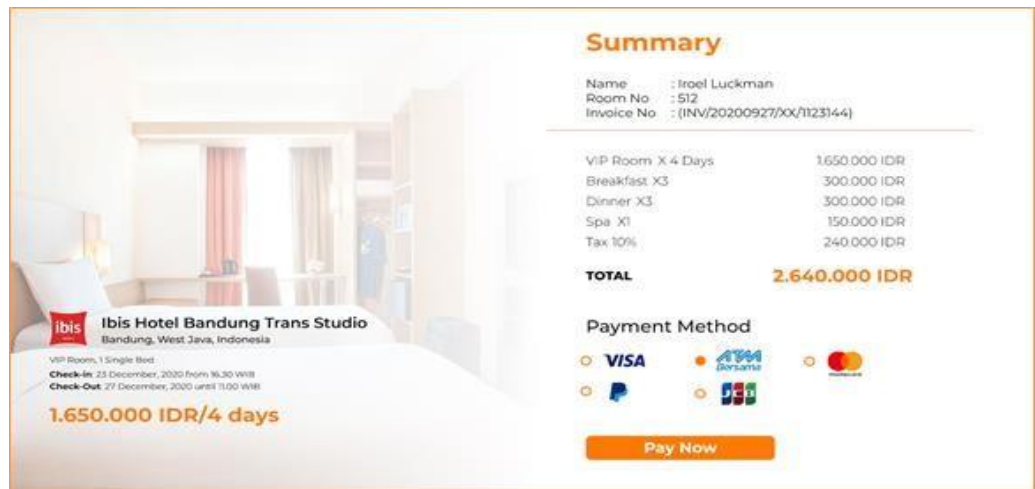
Tampilan ini akan menampilkan rincian detail pemesanan kamar hotel atau penginapan yang terdiri dari *booking details*, *customer details*, *selected deals*, hotel atau penginapan yang dipilih dan total rincian harga. Jika pesanan sudah sesuai selanjutnya pilih tombol *Continue* untuk ke proses selanjutnya.



Gambar 15. Halaman Tampilan *Review* Kamar Pesanan

f. Halaman *Output* Pembayaran

Tampilan halaman ini akan menampilkan luaran atau *output* setelah customers melakukan pemesanan pada hotel atau penginapan. yang terdiri dari *summary detail* dari reservasi.

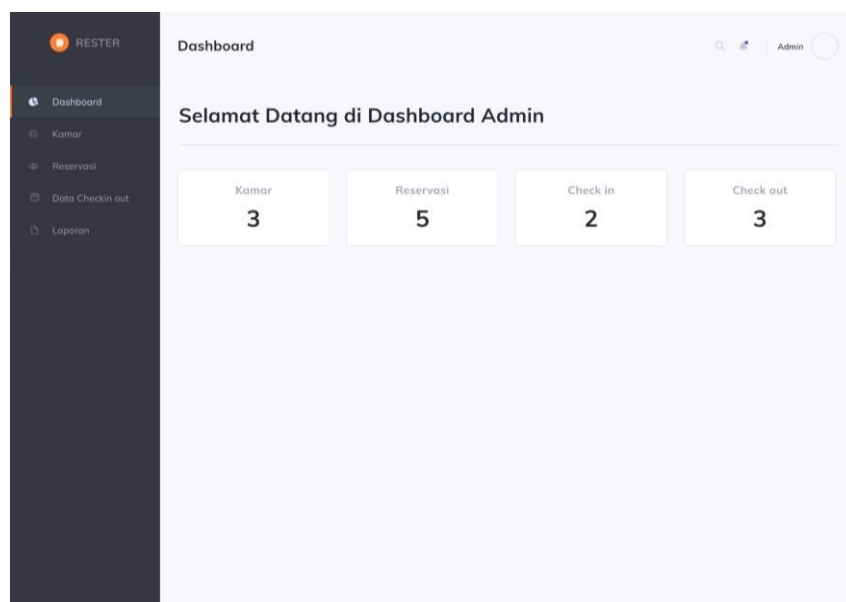


Gambar 16. Halaman Tampilan *Output* Pembayaran

3.8.2. Akses Admin

a. Halaman *Dashboard*

Tampilan ini akan menampilkan halaman awal yang hanya bisa diakses oleh admin yang berisikan jumlah jenis kamar, jumlah reservasi, jumlah yang sedang *check-in*, dan jumlah yang sudah *check-out*.



Gambar 17. Halaman Tampilan *Dashboard* Admin

b. Halaman Data Kamar

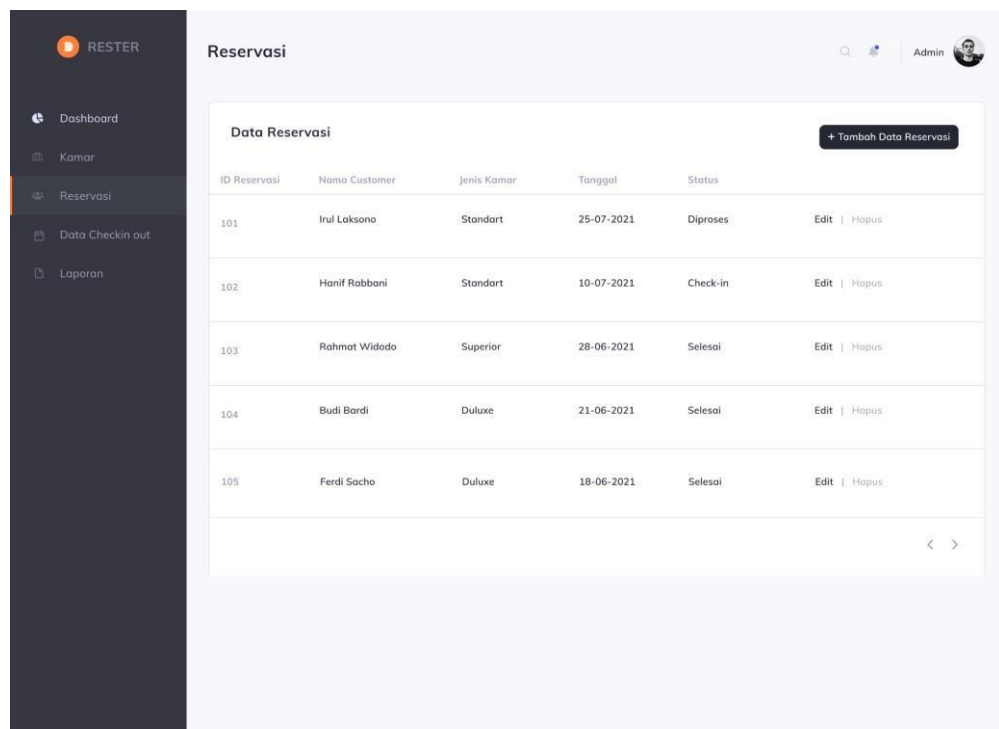
Tampilan ini akan menampilkan isi data kamar dari halaman akses admin yang terdiri dari ID, jenis kamar, jumlah kamar dan harga kamar. Halaman ini hanya dapat diakses oleh admin. Admin dapat menambahkan, merubah, dan menghapus data kamar.

ID	Jenis Kamar	Jumlah Kamar	Harga Kamar	
KMR1	Kamar Standard	10	Rp 250.000	Edit Hapus
KMR2	Kamar Superior	10	Rp 550.000	Edit Hapus
KMR3	Kamar Duluxe	10	Rp 850.000	Edit Hapus

Gambar 18. Halaman Tampilan Data Kamar Admin

c. Halaman Data Reservasi

Tampilan ini akan menampilkan kumpulan data reservasi baik yang sedang diproses, *check-in* maupun yang sudah selesai. Halaman data reservasi ini terdiri dari *id* reservasi, nama *customers*, jenis kamar, tanggal reservasi, dan juga status reservasi. Halaman ini hanya dapat diakses oleh admin. Admin dapat menambahkan, merubah, dan menghapus data reservasi.



ID Reservasi	Nama Customer	Jenis Kamar	Tanggal	Status	
101	Irul Laksono	Standart	25-07-2021	Diproses	Edit Hapus
102	Hanif Rabbani	Standart	10-07-2021	Check-in	Edit Hapus
103	Rahmat Widodo	Superior	28-06-2021	Selesai	Edit Hapus
104	Budi Bardil	Duluxe	21-06-2021	Selesai	Edit Hapus
105	Ferdi Sacho	Duluxe	18-06-2021	Selesai	Edit Hapus

Gambar 19. Halaman Tampilan Data Reservasi Admin

3.9 Mengevaluasi rancangan RESTER (*evaluate design*)

Evaluasi terhadap rancangan aplikasi RESTER yang peneliti lakukan adalah dengan melibatkan 5 pengguna sistem terdiri dari keluarga, wisatawan lokal, dan *backpaker*. Alasan hanya menetapkan 5 pengguna yang dijadikan sebagai sampling karena lingkup dari proyek yang tidak melibatkan banyak pengguna. Metode yang digunakan untuk pengujian *task* menggunakan *Skala Likert* untuk menilai sikap positif dengan pernyataan positif dan sikap negatif melalui pernyataan negatif. Setelah *task* dibuat dan dilakukan uji coba maka hasil penilaian secara keseluruhan dari semua rancangan aplikasi reservasi hotel dan penginapan. Selain itu hasil ini juga menunjukkan bahwa pengguna telah memahami dan mengerti semua *task* yang digunakan untuk merancang sistem aplikasi reservasi hotel dan penginapan online berbasis *web*.

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dengan dilakukannya perancangan sistem informasi reservasi penginapan, diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan yang selama ini dihadapi, khususnya pada sistem informasi reservasi penginapan sehingga dapat mempermudah aktifitas kerja yang memerlukan kecepatan dan ketepatan informasi.

Dengan adanya perancangan sistem informasi ini sebagai alat bantu, maka penulis mempunyai kesimpulan sebagai berikut:

- Sistem ini dapat memberikan informasi tentang hotel dan penginapan sesuai keberadaan anda sehingga hotel dan penginapan dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas.
- Meningkatkan kualitas pelayanan karena mempermudah customers dalam melakukan reservasi tanpa harus datang ke hotel ataupun penginapan.

- c. Bagi manajemen hotel dan penginapan dapat meningkatkan efektivitas kerja pemesanan atau reservasi dapat lebih cepat, akurat dan tepat waktu karena pengolahan datanya dilakukan oleh sistem, serta datanya pun tersimpan ke dalam database sehingga lebih aman, rapi dan terawat.

4.2 Saran

Dengan sistem usulan yang penulis buat, maka demi tercapainya tujuan yang digunakan maka disarankan:

- a. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, bila dilakukan pengembangan lebih lanjut dengan mengembangkan sistem ini menjadi sistem berbasis *mobile*.
- b. Pembayaran tidak hanya melalui transfer antar bank tetapi bisa menggunakan *paypal*, *e-wallet* dan kartu kredit.
- c. Menambahkan fitur *chat* dengan admin hotel atau penginapan untuk mempermudah *customers* dalam komunikasi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahli, D. M. P. (2017). PENGERTIAN RESERVASI. <http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-reservasi/>
- Ali, F. (2018). Sistem Informasi Pemesanan Kamar Hotel Secara Online pada Hotel Emersia Batusangkar Berbasis Web. In *Tugas Akhir Ilmu Manajemen Informatika*.
- Efendi, D. M., Bayu, M., & Darsyah, J. (2018). Sistem Informasi Geografis Lokasi Kos dan Penginapan Berbasis Wb pada wilayah Kotabumi Kabupaten Lampung Utara. *Jurnal Informasi Dan Komputer*, 6(2), 1–10.
- Melia, A. (2019). *Aplikasi perhitungan zakat dan fidyah berbasis android menggunakan metode design thinking*. Skripsi Sain Dan Teknologi.
- Meilantika, D. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Menggunakan Metode
Throwaway Prototyping Development Pada Sultan-Sport. *Jutim*, 2(2), 114–121.
- Prisdiana, O., Aknuranda, I., & Pradana, F. (2018). Pengembangan Sistem Reservasi Penginapan untuk Youth Hostel Griya Brawijaya. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (J-PTIHK) Universitas Brawijaya*, 2(4), 1611–1619.
- Putra, E. A. (2018). Analisa Perancangan Sistem Pelaporan Kinerja Pegawai Menggunakan Work
System Framework dengan Pemodelan UML. *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8